

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh $N-Gain = 0,51$ dengan kategori sedang.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh $N-Gain = 0,51$ dengan kategori sedang.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ditunjukkan oleh $N-Gain = 0,40$ dengan kategori rendah.
4. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ditunjukkan oleh $N-Gain = 0,34$ dengan kategori rendah.
5. Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
6. Kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif

siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Model pembelajaran *problem based learning* sudah terbukti lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru sebaiknya memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning*, terutama dalam melakukan eksperimen dengan lembar kerja siswa (LKS).
3. Model pembelajaran *problem based learning* mendorong siswa lebih aktif, maka sebaiknya guru maupun peneliti selanjutnya perlu memperhatikan ruang kelas yang digunakan agar pergerakan siswa tidak terbatas.
4. Setiap kelompok harus mempunyai pemecahan masalah yang dihasilkan dari setiap submateri sehingga sangat memerlukan waktu yang lebih lama.
5. Bagi guru dan peneliti selanjutnya hendaknya menerapkan model pembelajaran *problem based learning* karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.